



Workshop Bagi Pelajar MAN 1 Pangkalpinang Untuk Menjadi *Content Kreator*

Workshop For MAN 1 Pangkalpinang Students To Become Content Creator

Ade Septryanti^{1*}, Syafrul Irawadi², Hilyah Magdalena³, Harrizki Arie Pradana⁴,
Yuri Prima Fittryani⁵

^{1,2,3,4}Institut Sains Bisnis Atma Luhur, Pangkalpinang

⁵Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar

Korespondensi penulis: adeseptyanti@atmaluhur.ac.id

Article History:

Received: April 10,2024

Accepted: Mei 15 ,2024

Published: Juli 31,2024

Keywords: *Content, Creator, Personal Branding, Public Speaking*

Abstract: *Social media is currently very popular with the millennial generation, where the current millennial generation is required to have very high creativity and can produce content. A good content is produced because of the existence of personal branding and good public speaking from a creator. In the workshop students are given directions and techniques for how to build personal branding and public speaking in public, besides that students are taught how to make and produce a video to be recognized by many people. The community service activity was held at MAN 1 Pangkalpinang which was attended by 40 students. Students who were so excited when they received the material and were very active in asking questions. asked questions when the resource person gave the material.*

Abstrak

Media sosial saat ini sangat digemari oleh generasi milenial, dimana generasi milenial saat ini dituntut untuk memiliki daya kreatifitas yang sangat tinggi dan dapat menghasilkan sebuah konten. Sebuah konten yang bagus dihasilkan karena adanya *personal branding* dan *public speaking* yang baik dari seorang kreator. Pada workshop pelajar diberikan arahan dan teknik untuk cara membangun personal branding dan public speaking di depan umum, selain itu pelajar diajarkan cara membuat dan menghasilkan sebuah video agar dikenal oleh banyak orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MAN 1 Pangkalpinang yang dihadiri sebanyak 40 orang pelajar. Pelajar yang begitu bersemangat ketika mendapatkan materi dan sangat aktif bertanya ketika narasumber memberikan materi.

Kata Kunci: *Kontent, Kreator, Personal Branding, Public Speaking*

PENDAHULUAN

Content creator merupakan seseorang yang membuat berbagai konten berupa teks, gambar, video, suara, atau kombinasinya yang dapat diunggah diberbagai platform media sosial seperti Instagram, youtube, tiktok dan facebook. Proses pembuatan konten pada dasarnya yang dibutuhkan sebuah kreativitas. Kreativitas adalah alat yang digunakan pembuat konten untuk menarik perhatian dan mempengaruhi orang untuk melihat konten yang mereka buat.

Sebuah konten yang akan dibuat harus bervariasi agar penonton (*audience*) dimedia sosial tidak merasa membosankan serta membuat konten tersebut menjadi viral, banyak yang menyukai video yang dibuat dan menjadi inspirasi. *Workshop content creator* yang

*Ade Septryanti, adeseptyanti@atmaluhur.ac.id

dilaksanakan di MAN 1 Pangkalpinang pada pelajar dapat mengembangkan ide kreativitas yang akan mereka buat di era milenial ini. Pelajar MAN 1 pangkalpinang sangat bersemangat mendengarkan workshop yang diadakan guna memanfaatkan akses internet dan platform media sosial saat ini. Workshop yang diadakan akan menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat setempat.

Selain itu, pelatihan ini juga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Munculnya platform media sosial saat ini telah menjadikan tempat pembuatan konten sebagai pilihan yang menarik bagi banyak orang yang ingin menjual atau mempromosikan produk atau layanan. Di era kontemporer, sebagian besar penduduk bergantung pada platform media sosial untuk aktivitas digital atau online. Selain itu, pengguna media sosial saat ini diharapkan untuk mengikuti tren terbaru agar tetap up-to-date dan tidak ketinggalan zaman. Selain itu tujuan dari diadakan workshop *content creator* yang diberikan untuk pelajar di MAN 1 Pangkalpinang ingin membangun rasa kepercayaan diri dan membangun *personal branding*. Penggunaan platform media sosial memungkinkan para pembuat konten untuk menampilkan *personal branding* mereka pada platform yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka. *Personal branding* yaitu proses dimana seseorang dapat membentuk, menarik, dan mempertahankan pandangan penonton terhadap aspek-aspek identitas mereka yang ingin mereka tampilkan kepada public.

Keterampilan cara berkomunikasi yang baik dan begitu menguasai terlihat dari penyampaian isi dan kepercayaan diri dari video tersebut, dari cara berkomunikasi atau berbicara di depan umum atau *public speaking*. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, terutama dalam wacana lisan, adalah keterampilan mendasar yang harus dikembangkan oleh setiap orang agar dapat terlibat dalam wacana dengan cara yang jelas dan jelas di lingkungan public. Berbicara di depan umum sebaiknya diajarkan sejak usia dini, untuk menumbuhkan keberanian dalam berbicara di depan umum, peserta dibantu dengan pemahaman yang sesuai dengan usia, peran, dan kemampuan mereka di sekolah guna mencapai komunikasi yang efektif.

Tinjauan terhadap tantangan yang saat ini dihadapi MAN 1 Pangkalpinang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* dan *personal branding* di antara para siswanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membekali siswa MAN 1 Pangkalpinang dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi *content creator* yang efektif dan duta merek, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE

Metode pelaksanaan workshop bagi pelajar MAN 1 Pangkalpinang untuk menjadi content creator dilakukan begitu efektif, adapun metode pelaksanaan sebagai berikut :

a. Seminar

Seminar dilaksanakan secara luring dengan dihadiri siswa dan siswi MAN 1 Pangkalpinang sebanyak 40 orang, para peserta seminar diberikan arahan oleh para ahli untuk memberikan materi agar para pelajar dapat menjadi *content creator* yang handal dan dikenal oleh banyak orang.

b. Demonstrasi

Metode demonstrasi itu mengajarkan para pelajar menggunakan aplikasi seperti editing video, pengambilan gambar, pengisi suara dan *endorsment*.

c. Diskusi dan Tanya jawab

Pada hari kedua workshop dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan para pelajar. Pelajar diminta untuk membuat sebuah konten berdasarkan minat mereka, dimana konten tersebut akan dikoreksi oleh para ahli untuk diberikan masukan.

d. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan dan hasil kegiatan dari pelaksanaan pengabdian di MAN 1 Pangkalpinang guna mengukur tingkat pemahaman dalam pemahaman materi.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari workshop yang diberikan kepada pelajar MAN 1 Pangkalpinang dan dihadiri oleh 40 orang pelajar sangat memberikan dampak yang cukup baik kepada mereka. Hasil diskusi dan tanya jawab yang kami lakukan kepada siswa/i MAN 1 Pangkalpinang sangatlah baik dan sangatlah banyak memiliki kreatifitas yang mumpuni, ada

beberapa pelajar yang sudah memiliki pengikut yang cukup banyak di media sosial mereka seperti tiktok, youtube, instagram dan facebook. Beberapa pelajar sudah bisa memiliki kepercayaan diri dan *personal branding* menggunakan sosial media dan bisa menghasilkan uang (*endorsement*) dari memanfaatkan sosial media. *Personal branding* adalah strategi untuk mempengaruhi persepsi diri seseorang dengan cara yang memungkinkan orang lain mengevaluasi pencapaian dan prestasi seseorang. Hal ini memberikan kesempatan untuk menunjukkan individualitas dan atribut khas seseorang.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi yang diberikan ke pelajar berupa cara pembuatan logo brand menggunakan aplikasi corel draw dan photoshop, cara berbicara didepan umum (*public speaking*), cara membangun citra (*personal branding*) di depan umum, cara editing video dan foto menggunakan aplikasi capcut dan tiktok, cara membuat dan penulisan *caption* (deskripsi) pada sebuah *content* agar menarik penonton untuk mendapatkan *follower* (pengikut) yang banyak, *call to action* (tindakan ajakan), *endorsement* (promosi produk) yang dimana suatu brand menawarkan kerja sama untuk mempromosikan barang mereka berupa produk ataupun jasa dan *hashtag* (tagar) yang bertujuan untuk membantu individu yang memiliki ketertarikan pada topik tertentu dalam menemukan postingan yang relevan dan cepat dengan topik tersebut.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab dibuka siswa/i MAN 1 Pangkalpinang para ahli atau pemberi materi memberikan tugas kepada pelajar untuk membuat suatu karya video yang akan dinilai dan diberikan saran / masukan oleh pemateri.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab

Beberapa permasalahan yang ditemui dilapangan pada saat pengabdian masyarakat, dimana ada beberapa siswa/i sangatlah kurang memiliki kepercayaan diri dan tidak memiliki potensi untuk membangun sebuah *personal branding* serta ada beberapa siswa/i sangat malu untuk *public speaking*. Ketika mempresentasikan hasil karya yang mereka buat ada beberapa pelajar yang memiliki suara kecil, tatapan mata, cara menyampaikan sebuah informasi sangat kurang detail, kurang senyum, tidak memberikan interaksi kepada *audience* media sosial untuk berinteraksi balik, kaku dalam berekspresi, intonasi suara, gerakan tubuh (posisi tubuh yang tegak dan terbuka), ketika menyampaikan sebuah informasi tepat waktu dengan baik dan memiliki selera humor yang tepat.

Para siswa cenderung malu dan enggan untuk menyebarluaskan konten yang telah mereka buat, karena masih ada persepsi dari masyarakat yang menganggap bahwa konten yang mereka buat hanya memiliki nilai sementara dan bukan sumber informasi yang dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MAN 1 Pangkalpinang dapat disimpulkan bahwa *personal branding* dan *public speaking* sangat diperlukan untuk menciptakan landasan kepribadian seseorang dan landasan bagi pelajar untuk menjadi seorang *content creator*. Adapun kendala yang terjadi pada saat dilapangan ketika mereka diajarkan *public speaking* beberapa siswa masih kaku ketika berbicara menggunakan bahasa indonesia. Para pelajar diajarkan *personal branding* dan *public speaking* sebagai arahan untuk memberikan bimbingan dan mewujudkan potensi pelajar di era milenial saat ini. Para pelajar saat ini dituntut untuk lebih menggali serta memanfaatkan potensi kreatifitas mereka yang dimana perkembangan teknologi semakin berkembang sangat pesat, dengan adanya pembekalan ilmu seperti ini para pelajar dapat bersaing didunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah MAN 1 Pangkalpinang yang telah mendukung serta memberikan waktu dan tempat serta kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksananya dan berjalan dengan baik serta para pelajar MAN 1 Pangkalpinang yang bersedia mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR REFERENSI

- A. S. Shabrina and A. N. Arifputri, "Pelatihan Content Creator Bagi Siswa SMK Telkom Bandung," *Bantenese J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 65–73, 2023, doi: 10.30656/ps2pm.v5i1.5928.
- H. I. Nur A, C. Friskasari, S. W. Sabilla, Z. F. Putri, V. Farika, and Y. I. Indainanto, "Pelatihan Public Speaking bagi Content Creator di MAN 1 Kota Semarang," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 1213–1218, 2023, doi: 10.54082/jamsi.846.
- K. D. Chusnul Rofiah, "Kontenmu Menentukan Larisnya Jualanmu Pelatihan Konten Kreator Bagi Kelompok Usaha Bersama," *EKOBIS ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, pp. 36–42, 2023.
- R. Rusliyawati, A. Wantoro, E. R. Susanto, M. Fitratullah, T. Yulianti, and A. Sulistyawati, "Program Sekolah Binaan : Pelatihan, Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Pengurus Osis Dan Pramuka," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 280, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2184.
- S. hayati E. Friantin, "Peran Personal Branding dalam Digital Marketing untuk Generasi Millennial di SMA Batik 1-Surakarta," *J. PEDAMAS (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 314–321, 2023, [Online]. Available: <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/43>.